

BANGUNAN BERSEJARAH DI AMPENAN, KOTA MATARAM, SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA BERDASARKAN KURIKULUM 2013.

Ihwanul Hatimah', Dra. Desak Made Oka Purnawati, M.Hum, Dr. Drs. I Made

Pageh, M.Hum

Program Studi Pendidikan Sejarah

Universitas pendidikan Ganesha

Singaraja, Bali

e-mail: ihwanulhatimah1@gmail.com, desakmade1705@gmail.com,
made.pageh@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana latar belakang sejarah pelabuhan Ampenan (2) bangunan-bangunan bersejarah apa yang ada di Kota Ampenan, (3) apakah bangunan bersejarah di Kota Ampenan dapat digunakan sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah melalui beberapa langkah yakni : (1) *Heuristik* (teknik penentuan informan, observasi, studi dokumen, dan wawancara), (2) kritik sumber (internal dan eksternal), (3) Interpretasi, (4) Historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) latar belakang sejarah pelabuhan Ampenan di latar belakang oleh perkembangan jalur perdagangan dari Malaka, pulau Jawa menuju kawasan Indonesia Timur sekarang. Lombok sebagai penghasil beras. Lombok dengan Pelabuhan Ampenan muncul sebagai pelabuhan yang ramai sejak ekspansi kerajaan Karangasem dan semakin berkembang ketika Belanda tahun 1924 menjadikan Ampenan sebagai pelabuhan transit menuju kawasan timur Hindia Belanda. (2) semakin ramainya pelabuhan Ampenan menuntut inspratruktur sarana dan prasarana pelabuhan yang masih ditemukan hingga saat ini berupa bangunan- bangunan bersejarah. Di antaranya gudang yang sekarang sudah berubah menjadi rumah ruko. (3) adapun aspek-aspek yang dapat dikembangkan untuk dijadikan sumber belajar, yaitu: (1) Aspek sejarah dalam bentuk sejarah tematik dengan pendekatan pembelajaran diluar kelas dan menjadikan pembelajaran sejarah bisa dilakukan diluar kelas dan bersifat kontekstual. (2) dari aspek sosial budaya adanya masyarakat multikultur disekitar pelabuhan Ampenan menjadikan komunitas ini menarik untuk dijadikan sumber belajar (3) dari aspek politik dan pertahanan Lombok dengan selat Lombok Balinya menjadi salah satu titik yang stratigis bagi pemerintah kolonial dan juga Indonesia terbukti dari penempatan Gp King dan Mads Lange.

Kata Kunci : Bangunan Kota Tua Ampenan, Sumber Belajar Sejarah

ABSTRACT

This research aims to find out: (1) what is the historical background of the Ampenan port (2) what historical buildings are in Ampenan City, (3) whether historical buildings in Ampenan City can be used as a source of learning history in high school. This study uses historical research methods through several steps, namely: (1) Heuristics (techniques for determining informants, observations, document studies, and interviews), (2) source criticism (internal and external), (3) Interpretation, (4) Historiography. The results of this study indicate that (1) the historical background of the Ampenan port is based on the development of the trade route from Malacca, Java Island to present-day Eastern Indonesia. Lombok as a rice producer Lombok with the Port of Ampenan emerged as a bustling port since the expansion of the Karangasem kingdom and grew when the Dutch in 1924 made Ampenan a transit port to the eastern part of the Dutch East Indies. (2) the increasingly crowded Ampenan port demands that the infrastructure of port facilities and infrastructure that are still found today are historical buildings. One of them is a warehouse that has now been turned into a shop house. (3) As for the aspects that can be developed to be used as learning resources, namely: (1)

The historical aspect in the form of thematic history with a learning approach outside the classroom and making history learning can be done outside the classroom and is contextual. (2) from the socio-cultural aspect, the existence of a multicultural community around the port of Ampenan makes this community interesting to be a source of learning (3) from the political and defense aspects of Lombok with the Lombok-Bali strait being one of the strategic points for the colonial government and also Indonesia as evidenced by the placement of the Gp King and Mads Lange.

Keywords: Ampenan Old Town Building, History Learning Resources

